

---

## BAB II

---

### TINJAUAN KAWASAN GILI TRAWANGAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai Kawasan Gili Trawangan sebagai lokasi hotel resort untuk wisatawan elite. Yang berupa Tinjauan Lokasi, Sarana dan Prasarana, Keadaan Alam (geografi, Topografi, Oceanografi, Klimatologi), Potensi kawasan dan Prospek Pengembangan, Kegiatan Wisatawan (tujuan kunjungan, Sistem kunjungan, Tingkat waktu kunjungan). Sebagai acuan dalam menganalisis hotel resort di Kawasan Gili Trawangan.

#### 2.1. Tinjauan Kawasan Gili Trawangan

##### 2.1.1. Tinjauan Lokasi

Gili Trawangan merupakan salah satu dari gugusan Gili yang mengitari pulau Lombok. Secara administratif terletak di Kabupaten Lombok Barat, Kecamatan Tanjung, Desa Pemenang Barat. Gili Trawangan terletak paling ujung (Utara) setelah Gili Meno, Gili Air.

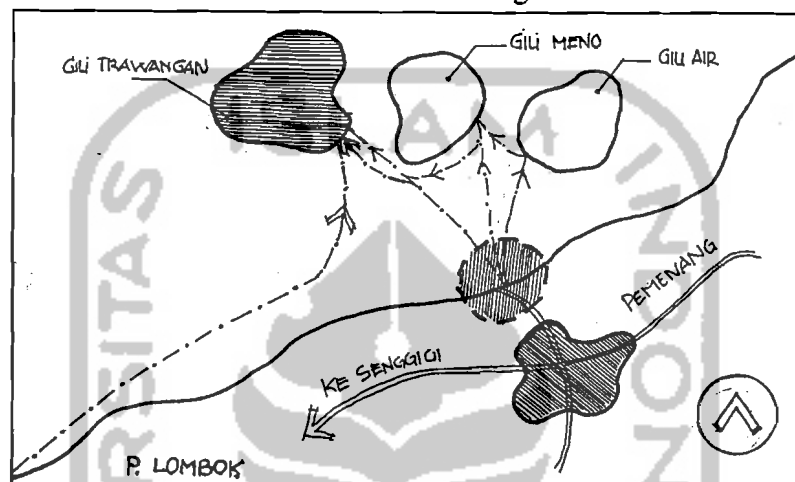
Untuk menuju kawasan ini Gili Trawangan, sarana yang dipakai adalah perahu motor karena kawasan ini merupakan pulau kecil yang terpisah dari pulau Lombok. Dermaga penyeberangan yang sering dipakai oleh para wisatawan adalah Bangsal, meskipun ada juga yang melalui Senggigi dan Ampenan.

Dari Bangsal ke Gili Trawangan dengan memakai perahu motor memakan waktu sekitar 60 menit sedangkan jarak antara Mataram-Pemenang adalah 28 km dan Pemenang-Bangsal 1 km.

Antara Mataram-Pemenang ada suatu daerah yang mempunyai potensi yang cukup baik sebagai daerah tujuan wisata yaitu daerah Pusuk dengan potensi alam berupa hawanya yang sejuk, pemandangan yang indah serta adanya kera-kera yang cukup jinak. Daerah ini merupakan atraksi wisata yang cukup menarik sebelum melakukan penyeberangan ke Gili Trawangan.

Jalur yang biasanya digunakan adalah Mataram-Senggigi-Nipah-Pemenang dengan jarak kurang lebih 34 km. Pada jalur ini jalannya sudah beraspal dan disepanjang jalan ini potensi wisatanya adalah pemandangan alam yang indah.

Gambar 2.1.  
Peta Lokasi dan jalur Perhubungan  
Gili Trawangan



Sumber: Rencana Pengembangan Kawasan Wisata Lombok Barat

### 2.1.2. Sarana dan Prasarana.

Prasarana untuk menuju kawasan wisata ini pada umumnya cukup baik dan lancar. Tetapi prasarana pada lokasi kawasan yang kurang, kebanyakan yang ada hanya terdapat angkutan tradisional cidomo yang tidak menimbulkan asap, sedangkan untuk kendaraan yang menggunakan mesin tidak diperbolehkan dengan alasan untuk menghindari kawasan ini dari pencemaran atau polusi asap kendaraan.

Fasilitas yang mendukung kegiatan rekreasi di Gili Trawangan masih minim, baik fasilitas akomodasi (hotel berbintang) maupun fasilitas pendukungnya. Fasilitas penginapan di Gili Trawangan masih sederhana dan sebagian besar dikelola penduduk setempat. Di bawah ini ada beberapa gambaran mengenai kondisi fasilitas penginapan yang ada di Kawasan Gili Trawangan.

Gambar 2.2.  
 Fasilitas Penginapan di Gili Trawangan



Sumber: Dokumen Pribadi, 1998.

### 2.1.3. Keadaan Alam

#### A. Geografi

Kawasan Gili Trawangan merupakan pulau yang paling besar diantara Gili-gili yang lain di kawasan Lombok Barat dengan luas kurang lebih 340 ha, dengan keliling pantai lebih kurang 10 km. Gili Trawangan terletak antara 115 derajat celsius 45'-166 derajat celcius, 26 Bujur Timur dan 8 derajat celsius 55' Lintang Selatan.

#### B. Topografi

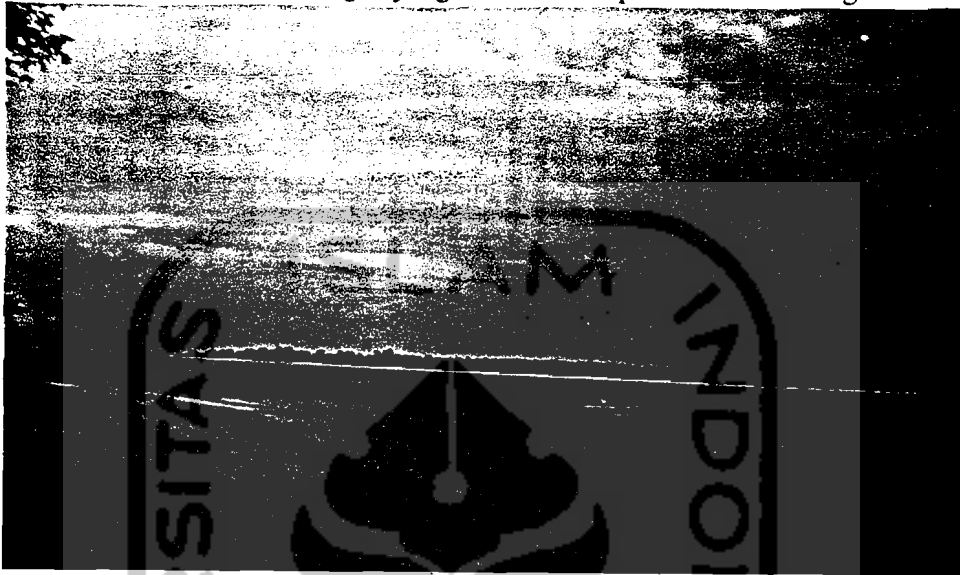
Gili Trawangan, terdiri dari daerah pantai (dengan kemiringan lebih kurang 0-20 %), dataran rendah (dengan ketinggian 0-5 m) dan daerah perbukitan (dengan ketinggian 5-70 m dari permukaan laut).

#### C. Oceanografi

Keadaan pantai kawasan ini pada umumnya relatif dalam dan berpasir putih dengan kedalaman 1-3 meter, pada batas 20 meter dari tepi pantai. Kedalaman 20 meter terdapat pada batas 40 m dari pantai. Pasang surut pantai mencapai limit 3 m. Arah arus antara bulan Desember sampai dengan bulan April bergerak dari arah Selatan dengan kecepatan rata-rata 2,25 m/detik. Pada bulan

Oktober bisa mencapai 0,40 m/detik. Gelombang yang terjadi pada kedua musim rata-rata 1 m.

Gambar 2.3.  
Alam Gili Trawangan yang masih bersih/pantai Gili Trawangan



Sumber: Dokumen Pribadi, 1998.

#### D. Klimatologi

Iklim kawasan ini pada umumnya sama dengan iklim yang ada di wilayah Lombok Barat yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi antara bulan oktober-april sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan Mei-September sedangkan suhu udaranya berkisar antara 27-33 C, dengan curah hujan relatif rendah yaitu antara 150-175 mm, hujan turun rata-rata 90 hari per – tahun.

##### 2.1.4. Potensi Kawasan Dan Prospek Pengembangan

Gili Trawangan merupakan salah satu obyek wisata yang mempunyai potensi cukup besar yang dimiliki Lombok Barat. Dan keadaan ini termasuk dalam kawasan Senggigi. Pantai Senggigi merupakan kawasan wisata pantai pertama yang berkembang di pulau Lombok.

Pantai ini sudah terkenal di mancanegara karena keindahan pantainya, pasir pantainya yang putih dan menjadi primadona sebagai tujuan wisata pertama di Lombok Barat. Namun sebutan atau julukan tersebut berpindah ke Gugusan

---

Gili (Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan) (Suara Nusa, "Primadona Pantai Senggigi Beralih ke Tiga Gili", 1995).

---

Saat ini wisatawan yang berkunjung ke daerah Lombok masih terkonsentrasi di kawasan Lombok Barat, sedangkan wisatawan yang berkunjung ke Lombok Barat terkonsentrasi di kawasan Senggigi dan Gili Trawangan. Julukan primadona Gili Trawangan ini tidak lepas dari potensi alam yang terkandung didalamnya. Sehingga tidak mengherankan kalau jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan ini jumlahnya lebih besar dari kawasan lain.

Potensi kawasan ini perlu dipertahankan keberadaannya sebagai daerah kawasan wisata, dengan alamnya yang indah dan berpasir putih serta taman lautnya yang berisikan berbagai jenis koral dan ikan hias aneka warna.

Taman lautnya dengan luas 8 ha, dan karang-karang yang berukuran raksasa disamping itu dari kawasan ini dapat dinikmati matahari terbit (Sunrise) dari balik gunung Rinjani (Lombok) dan matahari terbenam (Sunset) dengan latar belakang gunung Agung (Bali).

Kawasan wisata Gili Trawangan untuk masa yang akan datang bila dilihat dari keadaannya seperti tersebut diatas mempunyai prospek yang cukup baik dalam pengembangan sebagai daerah tujuan wisata di NTB.

#### **2.1.5. Kegiatan Wisatawan**

Kegiatan wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Gili Trawangan baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan asing dapat diperinci sebagai berikut.

##### **A. Tujuan kunjungan.**

Sebagian besar dari para wisatawan yang mengunjungi kawasan wisata ini mempunyai tujuan untuk rekreasi dan mencari ketenangan. Khususnya mengenai wisatawan asing yang berkunjung ke kawasan ini disamping mencari ketenangan juga berjemur, olahraga air dan sebagainya.

---

## **B. Sistim Kunjungan**

---

Sistim kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan yang mengunjungi kawasan ini disamping melalui paket wisata Tourist yang dilayani oleh agen-agen perjalanan (Travel Agent), ada juga yang melakukan secara individu yaitu tanpa melalui biro perjalanan.

Disamping itu ada juga yang melakukan penyebrangan secara borongan tanpa melalui tempat yang telah ditentukan, seperti: penyeberangan yang dilakukan dari pantai Senggigi sambil berlayar yang dilakukan oleh para wisatawan yang belum puas menikmati keindahan alam di pantai Senggigi. Sistim borongan biasanya dilakukan oleh para wisatawan yang melalui biro perjalanan.

## **C. Tingkat Waktu Kunjungan**

Para wisatawan yang berkunjung ke kawasan ini bermacam-macam ciri dan model kunjungan yang mereka lakukan. Di antaranya ada yang hanya ingin berekreasi dan mengetahui keadaan daerah ini saja dan ada juga yang datang hanya sekedar untuk mandi, menyelam dan berjemur di pantai tanpa menginap.

Di samping itu banyak pula wisatawan yang datang ke daerah ini untuk menginap beberapa hari. Para wisatawan khususnya wisatawan asing yang menginap di kawasan ini rata-rata 2-3 hari.

---

